

**PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENGOPTIMALKAN  
POTENSI DAN KOMPETENSI SISWA  
KELAS X-B MAN 1 PASURUAN PADA MAPEL EKONOMI**

Nafisatul Masruroh  
[nafisatulmasruroh2206@gmail.com](mailto:nafisatulmasruroh2206@gmail.com)  
MAN 1 Pasuruan, Jawa Timur

Jl. Balai Desa Glanggang 3A Beji Pasuruan

**Abstrak**

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan pembelajaran yang memungkinkan guru untuk mengakomodasi perbedaan individual dalam kelas. Namun, pemerintah mengevaluasi bahwa tujuan dan harapan dari Kurikulum 2013 di satuan pendidikan masih belum tercapai dengan baik. Maka, pada pembelajaran fleksibel saat ini, pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu fokus utama dalam proses pembelajaran dan asesmen bagi guru dan siswa di kelas. Dari beberapa penelitian yang ada, belum banyak ditemukan praktik baik (*best practice*) pembelajaran berdiferensiasi dipraktikkan pada mata pelajaran (mapel) Ekonomi di jenjang Madrasah Aliyah. Hal inilah yang menarik peneliti untuk mempraktikkan pembelajaran berdiferensiasi dan mengidentifikasi lebih mendalam dampaknya pada siswa. Pendekatan praktik baik atau dikenal istilah *best practice* menjadi metodologi penelitian ini dengan tujuan untuk menyajikan hasil implementasi pembelajaran berdiferensiasi dan menggali lebih mendalam dampaknya terhadap pengembangan potensi dan kompetensi siswa kelas X-B di MAN 1 Pasuruan. Hasil yang diperoleh melalui asesmen formatif menunjukkan bahwa potensi dan kompetensi siswa kelas X-B dapat berkembang dengan baik. Demikian pula, hasil refleksi yang mereka berikan menunjukkan semangat dan keceriaan dalam proses belajarnya. Oleh karena itu, pembelajaran berdiferensiasi ini sangat direkomendasikan untuk dilaksanakan oleh guru di jenjang Madrasah Aliyah pada semua mapel agar potensi dan kompetensi siswa dapat terfasilitasi dengan baik sesuai dengan karakter uniknya.

**Kata kunci:** *Diferensiasi, Kompetensi, Pembelajaran, Potensi*

**Abstract**

Differentiated learning is a learning approach that allows teachers to accommodate individual differences in the classroom. However, the

government evaluates that the goals and expectations of the 2013 Curriculum in educational units have still not been achieved properly. So, in today's flexible learning, differentiated learning is one of the main focuses in the learning and assessment process for teachers and students in the classroom. From several existing studies, there have not been many good practices (best practices) for differentiated learning practiced in Economics subjects at the Madrasah Aliyah level. This is what attracts researchers to practice differentiated learning and identify more deeply its impact on students. The good practice approach or what is known as best practice is the methodology for this research with the aim of presenting the results of the implementation of differentiated learning and exploring more deeply its impact on developing the potential and competence of class X-B students at MAN 1 Pasuruan. The results obtained through formative assessments show that the potential and competencies of class X-B students can develop well. Likewise, the reflection results they provide show enthusiasm and joy in the learning process. Therefore, this differentiated learning is highly recommended to be implemented by teachers at the Madrasah Aliyah level in all subjects so that students' potential and competencies can be well facilitated according to their unique character.

**Key words:** *Competency, Differentiation, Learning, Potential*

#### **A. PENDAHULUAN**

Sejak pelaksanaan Kurikulum 2013, pemerintah telah menghadirkan pendekatan pembelajaran yang mengakomodasi atau memfasilitasi keunikan gaya belajar tiap siswa agar perkembangan potensi mereka dapat lebih maksimal dan hasil pembelajarannya pun lebih baik secara holistik (akademik maupun nonakademik). Namun, pemerintah mengevaluasi bahwa tujuan dan harapan dari Kurikulum 2013 di

satuan pendidikan masih belum tercapai dengan baik (Purba, Purnamasari, Soetanto, Rahma, & Indah, 2021). Maka, pada pembelajaran fleksibel saat ini (sekarang populer dengan istilah Kurikulum Merdeka), pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu fokus utama dalam proses pembelajaran dan asesmennya bagi guru dan siswa di kelas.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan pembelajaran yang memungkinkan guru untuk mengakomodasi perbedaan individual dalam kelas. Teori pembelajaran ini merujuk pada teori ahli pendidikan Carol A. Tomlinson, melalui bukunya, *How to Differentiate Instruction in Mixed Ability Classrooms* (Tomlinson C. A., 2017). Pendekatan ini memiliki beberapa prinsip yang harus dipahami oleh guru, antara lain (1) mengakomodasi perbedaan individual, (2) mengatasi kesulitan belajar, (3) inklusivitas (setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk sukses), dan (4) pengembangan kemampuan berpikir kritis. Penelitian yang relevan dengan pembelajaran ini antara lain pernah dilakukan oleh penulisnya sendiri (Tomlinson, et al., 2003) yang menyatakan adanya peningkatan nilai, pemahaman konsep, dan keterampilan siswa setelah proses pembelajaran.

Aprima & Sari (2022), Fitra (2022), (Gusteti & Neviyarni (2022), Pane, Lumbantoruan, & Simanjuntak (2022) dalam penelitiannya juga menyatakan pembelajaran ini sangat efektif, dapat meningkatkan pemahaman pada materi yang dipelajari, dan lebih menarik karena proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan gaya belajar.

Dari beberapa penelitian di atas, belum banyak ditemukan praktik baik (*best practice*) pembelajaran berdiferensiasi dipraktikkan pada mata pelajaran (mapel) Ekonomi di jenjang Madrasah Aliyah. Hal inilah yang menarik peneliti sebagai salah satu guru mapel Ekonomi di MAN 1 Pasuruan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran berdiferensiasi di kelas dan sejauh mana dampaknya pada siswa. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas, penelitian yang dilakukan dengan pendekatan praktik baik ini

bertujuan untuk menyajikan hasil penerapan pembelajaran berdiferensiasi dan menggali lebih mendalam dampaknya pada pengembangan potensi dan kompetensi siswa kelas X-B di MAN 1 Pasuruan pada mapel Ekonomi, materi Sistem Ekonomi.

## **B. KAJIAN TEORI**

### **1. Potensi dan Kompetensi Siswa dalam Teori Kecerdasan Majemuk Howard Gardner**

Teori kecerdasan majemuk oleh Howard Gardner menyatakan bahwa setiap individu memiliki berbagai jenis kecerdasan yang berbeda, seperti kecerdasan verbal-linguistik, logika-matematika, kecerdasan spasial, musikal, interpersonal, intrapersonal, kinestetik, dan lainnya. Teori ini menekankan bahwa siswa memiliki potensi unik dalam berbagai area kecerdasan, dan pendidikan seharusnya mengakui dan mengembangkan kecerdasan-kecerdasan ini (Gardner, 1983).

### **2. Pembelajaran Berdiferensiasi**

Teori Diferensiasi Instruksional atau Pembelajaran Berdiferensiasi oleh Carol Ann Tomlinson (2017) adalah kerangka kerja yang sangat penting dalam konteks pendidikan. Teori pembelajaran ini menekankan pentingnya pengajaran yang responsif terhadap kebutuhan individual siswa, sehingga setiap siswa dapat mencapai potensi belajar mereka secara maksimal. Prinsip utama dalam teori ini adalah bahwa guru seharusnya merancang pengajaran mereka untuk memenuhi berbagai kebutuhan siswa di kelas. Hal ini dilakukan dengan memenuhi 3 elemen dalam pembelajaran berdiferensiasi, yaitu diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan diferensiasi produk. Ketiga elemen ini didukung oleh data-data tentang keragaman siswa berupa 3 hal, yakni kesiapan belajar, minat belajar, dan profil (gaya) belajar

(Purba, Purnamasari, Soetanto, Rahma, & Indah, 2021).

### **3. Mapel Ekonomi Submateri Sistem Ekonomi**

Dalam buku penunjang belajar yang ditulis oleh Alam S dan Aristanti (2022), Sistem Ekonomi merupakan materi esensial yang harus dikuasai siswa di kelas X. Sistem Ekonomi adalah perpaduan beberapa aturan atau cara untuk mengatasi masalah ekonomi dan mencapai tujuan dalam perekonomian. Sistem Ekonomi yang terkenal di dunia ada 4, yaitu Sistem Ekonomi Tradisional, Sistem Ekonomi Komando, Sistem Ekonomi Pasar, dan Sistem Ekonomi Campuran. Secara umum dapat dikatakan bahwa negara yang menganut Sistem Liberal akan menganut Sistem Ekonomi Pasar, sedangkan negara-negara sosialis cenderung menerapkan Sistem Ekonomi Komando atau Terpusat. Sementara sistem perekonomian Indonesia dikenal dengan Sistem

Ekonomi Pancasila yang nilai-nilainya cenderung mirip dengan ciri-ciri Sistem Ekonomi Campuran.

### **C. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian tentang praktik terbaik dalam pembelajaran di kelas dapat mencakup berbagai aspek, seperti metode pengajaran, strategi evaluasi, dan teknologi pendidikan.

### **D. PEMBAHASAN**

#### **1. Persiapan Rencana Pembelajaran (Modul Ajar)**

Pada tahap persiapan rencana pembelajaran atau penyusunan modul ajar, peneliti melakukan identifikasi pada 3 aspek keragaman siswa, yang terdiri dari aspek Kesiapan Belajar, Minat, dan Profil (Gaya) Belajar. Apek Kesiapan Belajar dan Minat dilakukan dengan melakukan wawancara sederhana kepada semua siswa kelas X-B untuk mendapatkan informasi sejauh mana pengetahuan mereka tentang

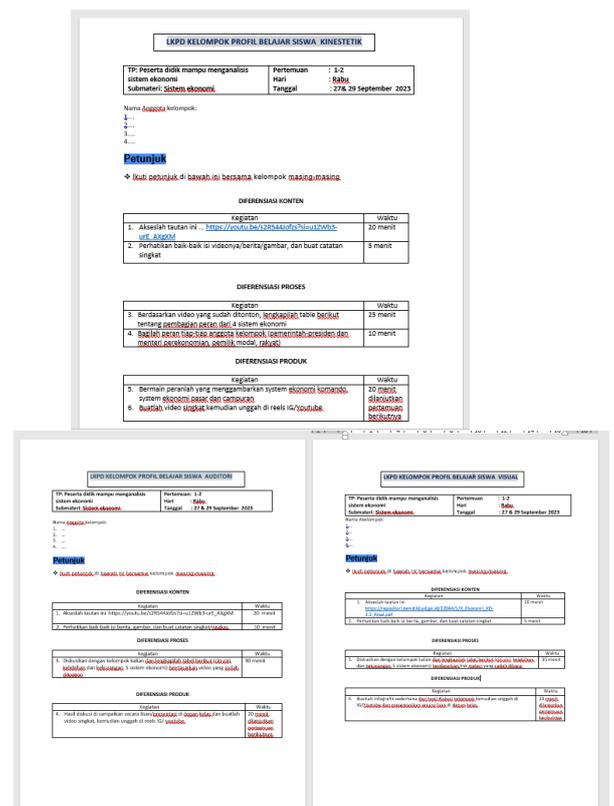
materi Sistem Ekonomi dan apa minat mereka pada materi yang akan dipelajari ini untuk dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan cita-cita masing-masing. Adapun informasi tentang aspek Profil (Gaya) Belajar tiap-tiap siswa diperoleh dari data yang diberikan oleh guru Bimbingan Konseling. Tabel berikut ini menggambarkan keberagaman Profil (Gaya) Belajar siswa kelas X-B MAN 1 Pasuruan.

**Tabel 1** Keberagaman Profil (Gaya) Belajar Kelas X-B

Profil (Gaya) Belajar	Kelompok Visual	Kelompok Auditori	Kelompok Kinestetik
32 siswa	12 siswa	8 siswa	12 siswa

Modul ajar ini juga telah didesain untuk memfasilitasi 3 elemen pembelajaran berdiferensiasi, yakni diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan

diferensiasi produk. Ketiga elemen ini dipraktikkan setelah pengelompokkan seluruh siswa ke dalam kelompok gaya belajar masing-masing. Dalam tiap elemen, kelompok gaya belajar visual akan mendapatkan lembar kerja yang berbeda-beda sehingga potensi mereka dapat terakomodasi dengan baik. Berikut ini contoh tangkapan layar dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tiap gaya belajar.



**Gambar 1** Keberagaman LKPD sesuai Gaya Belajar

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi

Kegiatan pertama, siswa berkelompok sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing yaitu kelompok gaya belajar Auditori, Visual, dan Kinestetik. Kemudian guru meminta siswa mengakses link *google form* <https://bit.ly/asemen-awal> untuk mengetahui informasi awal pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari selama kurang lebih 3 menit. Dari asesmen awal ini diperoleh informasi sebanyak 25,8% siswa sudah pernah belajar tentang materi system ekonomi, 45% siswa belum pernah mempelajari, dan sisanya 29% siswa masih ragu- ragu.

Kegiatan berikutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pertanyaan pemantik agar dapat menstimulus aktivitas berpikir siswa dan

menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru membagikan LKPD kepada tiap kelompok. Berikut paparan aktivitas siswa dengan gaya belajarnya masing-masing.

### - Kelompok Siswa Auditori

Pada diferensiasi konten, kegiatan diawali dengan mengakses tautan video

<https://youtu.be/s2R544Jofzs?si=u1Z>

*Wb3-urE\_AXgXM* dan membuat catatan ringkas poin-poin penting materi Sistem Ekonomi. Selanjutnya pada tahap diferensiasi proses, siswa berdiskusi dan melengkapi LKPD meliputi ciri-ciri, kelebihan, dan kekurangan dari 4 Sistem Ekonomi yang ada.

Sedangkan kegiatan pada diferensiasi produk, siswa membuat video singkat tentang materi Sistem Ekonomi dan mengunggahnya ke media sosial mereka serta mempresentasikannya

di depan kelas. Berikut ini dokumentasi kegiatannya.



**Gambar 2** Diferensiasi Konten ☹

Diferensiasi Proses



**Gambar 3** Diferensiasi Produk

**- Kelompok Siswa Visual**

Pada diferensiasi konten, kegiatan dimulai dengan mengakses tautan materi di [https://repositori.kemdikbud.go.id/22084/1/X\\_Ekonomi\\_KD-3.2\\_Final.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/22084/1/X_Ekonomi_KD-3.2_Final.pdf).

Setelah membaca dan mencermati materi yang telah dibaca, siswa membuat catatan ringkas poin-poin materi Sistem Ekonomi. Selanjutnya pada tahap diferensiasi proses, siswa berdiskusi dan melengkapi LKPD meliputi ciri-ciri,

kelebihan, dan kekurangan dari 4 Sistem Ekonomi yang ada. Sedangkan kegiatan siswa pada diferensiasi produk adalah membuat infografik sederhana tentang materi sistem ekonomi dan mengunggahnya di media sosial mereka serta mempresentasikannya di depan kelas. Berikut ini dokumentasi kegiatannya.



**Gambar 4** Diferensiasi Konten ☹  
Diferensiasi Proses



**Gambar 5** Diferensiasi Produk

- **Kelompok Siswa Kinestetik**

Pada diferensiasi konten, kegiatan dimulai dengan mengakses tautan video

<https://youtu.be/s2R544Jofzs?si=u1Z>

[Wb3-urE\\_AXgXM](https://youtu.be/Wb3-urE_AXgXM). Ketika memirsa

video, siswa membuat catatan ringkas poin-poin materi Sistem Ekonomi. Selanjutnya pada tahap diferensiasi proses, siswa berdiskusi dan melengkapi tabel tentang pembagian peran dari 4 Sistem Ekonomi serta membagi

peran tiap-tiap anggota kelompok (ada peran sebagai Presiden, Menteri Perekonomian, Pemilik Modal, Rakyat). Adapun kegiatan siswa pada diferensiasi produk yaitu bermain peran yang menggambarkan salah satu Sistem Ekonomi yang ada, dan membuat video singkat kemudian unggah di media sosial mereka serta mempresentasikannya di depan kelas.



**Gambar 6** Diferensiasi Konten ☺  
Diferensiasi Proses



**Gambar 7** Diferensiasi Produk

### 3. Penilaian dan Refleksi

Dari kegiatan di atas, penilaian atau asesmen yang dilakukan adalah asesmen formatif, di mana guru memberikan penilaian berdasarkan proses kegiatan sejak dari awal diferensiasi konten hingga presentasi produk di depan kelas. Penilaian formatif diberikan sesuai dengan rubrik penilaian tiap

produk yang tentunya berbeda antara kelompok Visual, kelompok Auditori, dan kelompok Kinestetik. Berikut table yang menggambarkan hasil asesmen formatif dari produk masing-masing kelompok belajar.

**Tabel 2** Hasil Asesmen Formatif Diferensiasi Produk

Profil (Gaya) Belajar	Kelompok Visual	Kelompok Auditori	Kelompok Kinestetik
Hasil perolehan	92	90	90

Dari table tersebut diperoleh informasi hasil asesmen formatif menunjukkan rata-rata nilai yang sangat baik dari masing-masing kelompok belajar. Hasil penilaian menunjukkan bahwa potensi dan kompetensi siswa kelas X-B dapat berkembang dengan baik. Demikian pula, hasil refleksi yang mereka berikan menunjukkan semangat dan keceriaan dalam proses belajarnya.

## E. PENUTUP

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dapat menggambarkan secara rinci tentang pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di kelas X-B MAN 1 Pasuruan pada mapel Ekonomi untuk materi Sistem Ekonomi. Peneliti dapat mempraktikkan secara komprehensif 3 elemen penting dalam pembelajaran diferensiasi dengan memperhatikan 3 aspek keberagaman siswa. Hasil yang didapatkan pun secara praktis dapat mengembangkan potensi dan meningkatkan kompetensi siswa terkait materi yang sedang dipelajari. Oleh karena itu, pembelajaran berdiferensiasi ini sangat direkomendasikan untuk dapat dilaksanakan oleh guru di jenjang Madrasah Aliyah pada mapel Ekonomi dan mapel yang lainnya. Tentunya, agar potensi dan kompetensi siswa dapat terfasilitasi dengan baik sesuai

dengan karakter unik tiap-tiap siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran matematika SD. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 95-101.
- Aristanti, S. A. (2022). IPS Ekonomi untuk SMA dan MA kelas X.
- Fitra, D. K. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Perspektif Progresivisme pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 250-258.
- Gardner, H. (1983). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. America: Basic Books.
- Gusteti, M. U., & Neviyarni. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka. *Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 636-646.
- Hall, T., Strangman, N., & Meyer, A. (2003). *Differentiated instruction and implications for UDL implementation*. Wakefield, MA: National Center on Accessing the General Curriculum.
- Pane, R. N., Lumbantoruan, S., & Simanjuntak, S. D. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik. *BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 173-180.
- Purba, M., Purnamasari, N., Soetanto, S., Rahma, I., & Indah, E. (2021). *Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, BSKAP, Kemendikbudristek.
- Tomlinson, C. A. (2017). *How to differentiate instruction in academically diverse classrooms*. VA: ASCD.
- Tomlinson, C. A., Brighton, C., Hertberg, H., Callahan, C. M., Moon, T. R., Brimijoin, K., et al. (2003). Differentiating instruction in

response to student  
readiness, interest, and  
learning profile in  
academically diverse

classrooms: A review of  
literature. *Journal for the  
Education of the Gifted*, 119-  
145.